

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, STRUKTUR MODAL, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI PADA SEKTOR OTOMOTIF)**

*THE INFLUENCE OF ASSETS STRUCTURE, CAPITAL STRUCTURE AND SELLING  
GROWTH TO COMPANY VALUE OF PUBLIC COMPANY LISTED ON INDONESIA  
STOCK EXCHANGE (STUDY ON AUTOMOTIVE COMPANY)*

**Andri Mandalika**

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia  
E-mail : andry.mandalika@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor otomotif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di bidang manajemen keuangan. Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia secara online dengan pengambilan data secara sekunder. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2011-2014. Populasi perusahaan adalah 10 perusahaan, sampel sebanyak 9 perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. Data dihitung menggunakan analisis rasio keuangan dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan yaitu secara simultan struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Juga secara parsial struktur aktiva, struktur modal, serta pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

*Kata Kunci: struktur aktiva, struktur modal, pertumbuhan penjualan, nilai perusahaan*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine whether the asset structure, capital structure, and sales growth influence simultaneously and partially on the value of the automotive sector company. This research is a quantitative research in the field of financial management. The research location in the Indonesia Stock Exchange online with secondary data retrieval. The study was conducted at the company's automotive sub-sector of the manufacturing sector by using financial statements in 2011-2014. Population companies are 10 companies, a sample of 9 companies in the automotive subsector Indonesia Stock Exchange. Data calculated using financial ratio analysis and hypothesis testing using multiple linear regression analysis, t test and F test results showed that simultaneous asset structure, capital structure, and sales growth did not have a significant correlation with the value of the company in the automotive sector companies listed Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords : asset structure, capital structure, sales growth, the company's value*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham and Gapensi, 2006). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), keuntungan, penjualan, serta manajemen aset.

Daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi sejumlah perusahaan otomotif global meningkat. Kondisi ekonomi makro yang stabil, jumlah penduduk yang besar, dan pertumbuhan kelas menengah yang cukup tinggi menjadi alasan perusahaan-perusahaan tersebut berinvestasi di Indonesia. Selain itu pemerintah Indonesia menyatakan bahwa target pertumbuhan otomotif dari tahun ke tahun meningkat, bahkan penjualan tahunan otomotif di Indonesia mengalami kenaikan.

Perusahaan sektor otomotif merupakan salah satu pilihan investasi yang menguntungkan bagi para investor. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang besar yang membutuhkan kendaraan bermotor serta komponennya membuat perusahaan otomotif dari tahun ke tahun akan terus tumbuh. Bahkan kenaikan jumlah kelas menengah di Indonesia mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat akan industri otomotif khususnya kendaraan dan spare part otomotif akan meningkat pesat dan signifikan. Hal ini menjadi penilaian dari para investor yang akan menanamkan investasinya di industri otomotif khususnya melalui pasar atau bursa saham di Indonesia khususnya di sektor otomotif.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor otomotif.
2. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor otomotif.
3. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor otomotif.
4. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor otomotif.

### Landasan Teori

#### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Ridwan S.Sundjaja dan Inge Barlian (2003) adalah “Manajemen yang berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan atau non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, profit atau non profit. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi dan usaha memperoleh dana”.

## Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Brigham and Ehrhardt (2010) menyatakan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Teori ini juga konsisten dengan Lukas (1999) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai agunan hutang cenderung menggunakan hutang yang relatif besar.

## Struktur Modal

Husnan (2001), menyatakan struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Keown, *et al* (2005), struktur modal (*capital structure*) adalah perpaduan sumber dana jangka panjang *long-term sources of funds* yang digunakan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil atau pengembalian nilai. Target dari struktur modal adalah menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan. Brigham dan Houston (2011).

## Pertumbuhan Penjualan

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah (Weston dan Brigham, 1998). Penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumberdayanya. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan.

## Nilai Perusahaan

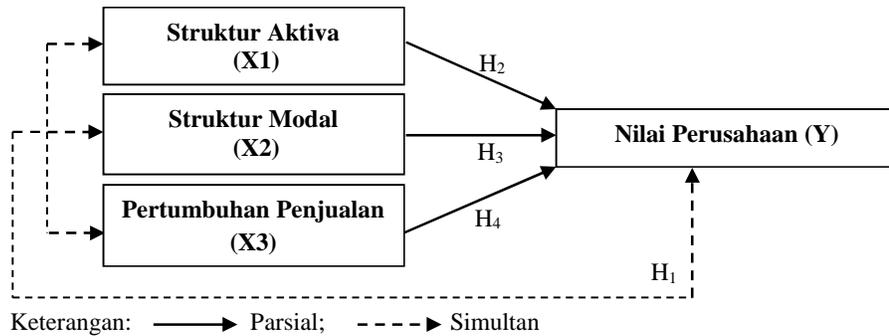
Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

## Penelitian Sebelumnya

Penelitian Moniaga (2013) Hasil Penelitian menunjukkan Struktur modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya tidak berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur biaya tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Prasetya (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan dimata investor. Hermuningsih (2013) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas,

*growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. Analisis data menggunakan SEM pada 150 perusahaan terdaftar di BEI dari tahun 2006-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hadianto (2013) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

### Kerangka Pikir dan Hipotesis



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian**

Sumber: Tinjauan Pustaka, 2015

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Diduga struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Diduga struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Diduga pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang manajemen keuangan.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara online lewat situs [www.olx.co.id](http://www.olx.co.id) serta situs-situs lainnya yang berkaitan atau yang bisa diambil data profil perusahaan dan data laporan keuangan khususnya perusahaan yang terdaftar di BEI dari sektor manufaktur subsektor otomotif. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2011-2014.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi secara universal didefinisikan sebagai keseluruhan obyek yang akan diteliti (Boedijoewono, 2001). Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1. Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI**

No.	Nama Emiten	Kode Saham	Bidang Perusahaan
1	Astra International Tbk	ASII	Manufaktur, Otomotif
2	Astro Otopart Tbk	AUTO	Manufaktur, Distribusi Komponen Otomotif
3	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	Manufaktur, Otomotif Industri Ban Kendaraan
4	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	Manufaktur, Perusahaan Produsen Ban
5	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	Manufaktur, Otomotif
6	Indospring Tbk	INDS	Spareparts
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	Manufaktur, Otomotif Suku Cadang Kendaraan
8	Nipress Tbk	NIPS	Manufaktur, Otomotif Aki Motor dan Mobil
9	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	Manufaktur, Otomotif
10	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	Suku Cadang Kendaraan

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2015*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi (keterbatasan dana, tenaga, dan waktu) maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan otomotif di BEI (Tabel 2).

**Tabel 2. Sampel Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astro Otopart Tbk
3.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
4.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
6.	INDS	Indospring Tbk
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2015*

Penelitian dilakukan dengan mengambil data sekunder yaitu laporan keuangan dari 9 perusahaan sektor otomotif tersebut yaitu laporan keuangan dari tahun 2011-2014.

## Pengukuran Variabel

Perhitungan variabel menggunakan rumus-rumus keuangan yaitu rasio-rasio keuangan. Pengukuran variabel menggunakan skala tertentu dengan menggunakan skala rasio yaitu skala yang memiliki titik nol mutlak (Sugiyono, 2013).

**Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel atau teknik sampling (*sampling technique*) dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposif yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Metode ini dipakai untuk memperoleh sampel yang benar-benar representatif. Kriteria sampel yaitu Perusahaan otomotif di BEI. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap. Data-data perusahaan dan laporan keuangan tersedia.

**Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi, dalam pengertian bisnis, data merupakan sekumpulan informasi dalam pengambilan keputusan (Kuncoro, 2009). Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti (tidak melalui perantara). Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu melalui website idx, hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel, dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat. Penelitian ini sebagian besar menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

**Teknik Analisis Data**

Data penelitian merupan data sekunder yang bersifat kuantitatif serta merupakan skala rasio maka data tidak lagi dikodekan seperti pada penelitian data primer menggunakan skala interval. Tujuannya adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas (Hair *et al*, 1995, dalam Yamin dan Kurniawan, 2009). Analisis regresi linear berganda diuji menggunakan program SPSS versi 21. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- |   |                               |
|---|-------------------------------|
| $b_0$ = Konstanta                         | $\epsilon$ = Standar error    |
| $\beta_1$ = Koefisien regresi untuk $x_1$ | $Y$ = Nilai Perusahaan        |
| $\beta_2$ = Koefisien regresi untuk $x_2$ | $x_1$ = Struktur Aktiva       |
| $\beta_3$ = Koefisien regresi untuk $x_3$ | $x_2$ = Struktur Modal        |
|   | $x_3$ = Pertumbuhan Penjualan |

**Definisi dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian (Sugiyono, 2013).

1. Struktur aktiva ( $X_1$ ): perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Weston dan Copeland, 1999). Pengukurannya:

$$S \quad A = \frac{A}{T} \quad \frac{T}{A}$$

2. Struktur modal ( $X_2$ ) pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Pengukurannya yaitu:

$$S \quad M = \frac{H}{M} \quad \frac{J_t}{S} \quad \frac{P}{S}$$

3. Pertumbuhan penjualan ( $X_3$ ): selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Pengukurannya yaitu :

$$P_{t+1} = \frac{P_t + \frac{P_t - P_{t-1}}{T} + \frac{P_t - P_{t-1}}{T} \cdot \epsilon}{1 + \frac{P_t - P_{t-1}}{T}}$$

4. Nilai perusahaan (Y): Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham atau dikenal sebagai rasio pasar. Pengukurannya yaitu:

$$P_{t+1} = \frac{H}{N} \cdot \frac{P}{B} \cdot \frac{P}{S} \cdot \frac{S}{ha}$$

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Keuangan

#### Hasil Perhitungan Keuangan Penelitian

Tabel 3. Perhitungan Struktur Aktiva, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif di BEI (2011-2014)

Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
ASII	2011	0,42977	1,02	0	3,95
	2012	0,41585	1,03	0,15679	3,43
	2013	0,41287	1,02	0,03099	2,59
	2014	0,41199	0,96	0,04034	2,6
Auto	2011	0,36823	0,47	0	2,78
	2012	0,36093	0,62	0,1241	2,6
	2013	0,39861	0,32	0,2929	1,84
	2014	0,40002	0,44	-0,1424	2,08
GDYR	2011	0,50021	1,77	0	0,92
	2012	0,50162	1,35	0,04629	0,99
	2013	0,44938	0,98	0,1502	1,13
	2014	0,52571	1,28	-0,34579	0,97
GJTL	2011	0,4391	1,61	0	2,36
	2012	0,40359	1,35	0,06226	1,42
	2013	0,44583	1,68	-0,01794	1,02
	2014	0,41287	1,63	-0,21618	0,84
IMAS	2011	0,57346	1,54	0	3,48
	2012	0,55827	2,08	0,25381	2,57
	2013	0,5214	2,35	0,01587	2,03
	2014	0,53915	2,69	-0,29429	1,74
INDS	2011	0,69658	0,8	0	1,25
	2012	0,52116	0,46	0,19596	1,16
	2013	0,49469	0,25	0,15265	0,8
	2014	0,49057	0,29	-0,19167	0,58
LPIN	2011	0,64595	0,33	0	0,4
	2012	0,55604	0,28	0,09179	1,21
	2013	0,59872	0,37	0,12357	0,74
	2014	0,30575	1,35	-0,33871	1
PRAS	2011	0,51172	2,45	0	0,56
	2012	0,34156	1,06	-0,0612	0,53
	2013	0,4171	0,96	0,01918	0,32
	2014	0,51376	1,25	0,03303	0,34
SMSM	2011	0,63239	0,7	0	2,92
	2012	0,62398	0,76	0,19689	4,43
	2013	0,64497	0,69	0,09665	4,93
	2014	0,64456	0,53	-0,73161	5,97

Sumber: Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa perusahaan di sektor otomotif di BEI dari tahun 2011-2014 sebagai berikut:

1. ASII, Struktur Aktiva adalah 0,42977; 0,41585; 0,41287; 0,41199. Struktur modal: 1,02; 2,03; 1,02; 0,96; Pertumbuhan Penjualan: 0; 0,1567; 0,0309; 0,04034, dan nilai perusahaan: 3,95; 3,43; 2,59; 2,6.
2. Auto, Struktur Aktiva adalah 0,36823; 0,36093; 0,39861; 0,40002, Struktur modal: 0,47; 0,62; 0,32; 0,44, Pertumbuhan Penjualan: 0; 0,1241; 0,2929; -0,1424, dan nilai perusahaan: 2,78; 2,6; 1,84; 2,08.
3. GDYR, struktur aktiva adalah 0,50021; 0,50162; 0,44938; 0,52571, struktur modal: 1,77; 1,35; 0,98; 1,28, pertumbuhan penjualan: 0; 0,04629; 0,1502; -0,34579, dan nilai perusahaan 0,92; 0,99; 1,13; 0,97.
4. GJTL, struktur aktiva: 0,4391; 0,40359; 0,44583; 0,41287, struktur modal: 1,61; 1,35; 1,68; 1,63, pertumbuhan penjualan: 0; 0,06226; -0,01794; -0,21618, dan nilai perusahaan: 2,36; 1,42; 1,02; 0,84.
5. IMAS, struktur aktiva: 0,57346; 0,55827; 0,5214; 0,53915, struktur modal: 1,54; 2,08; 2,35; 2,69, pertumbuhan penjualan: 0; 0,25381; 0,01587; -0,29429, dan nilai perusahaan: 3,48; 2,57; 2,03; 1,74.
6. INDS, struktur aktiva: 0,69658; 0,52116; 0,49469; 0,49057, struktur modal: 0,8; 0,46; 0,25; 0,29, pertumbuhan penjualan: 0, 0,19596; 0,15265; -0,19167, dan nilai perusahaan: 1,25; 1,16; 0,8; 0,58.
7. LPIN, struktur aktiva: 0,64595; 0,55604; 0,59872; 0,30575, struktur modal: 0,33; 0,28; 0,37; 1,35, pertumbuhan penjualan: 0; 0,09179; 0,12357; -0,33871, dan nilai perusahaan: 0,4; 1,21; 0,74; 1.
8. PRAS, struktur aktiva: 0,51172; 0,34156; 0,4171; 0,51376, struktur modal: 2,45; 1,06; 0,96; 1,25, pertumbuhan penjualan: 0; -0,0612; 0,01918; 0,03303, dan nilai perusahaan: 0,56; 0,53; 0,32; 0,34.
9. SMSM, struktur aktiva: 0,63239; 0,62398; 0,64497; 0,64456, struktur modal: 0,7; 0,76; 0,69; 0,53, pertumbuhan penjualan: 0; 0,19689; 0,09665; -0,73161, dan nilai perusahaan: 2,92; 4,43; 4,93; 5,97.

**Hasil Regresi Linear Berganda**

Hasil perhitungan regresi linear berganda terlihat pada Tabel 4.berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	1,9022222	1,39363474	36
X1	,4918989	,09823472	36
X2	1,0755556	,65035131	36
X3	-,0071254	,19410746	36

*Sumber: Pengolahan Data, 2015*

Tabel 4 untuk struktur aktiva nilai rata-rata adalah 0,4918989, dengan standar deviasi sebesar 0,9823472, dengan N sebanyak 36 data. Untuk struktur modal, nilai rata-rata adalah 1,0755556, dengan standar deviasi sebesar 0,65035131, dan N sebanyak 36 data. Untuk pertumbuhan penjualan nilai rata-rata sebesar -0,0071254, dan standar deviasi sebesar 0,19410746, dan nilai N sebanyak 36 data. Untuk nilai perusahaan nilai rata-rata adalah 1,9022222, dengan standar deviasi sebesar 1,39363474, dan nilai N sebanyak 36 data.

**Tabel 5. Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,295 <sup>a</sup>	,087	,002	1,39256431	,452

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 seperti yang ada pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan adalah sebesar 0.295 atau 29,5% artinya mempunyai hubungan cukup kuat. Nilai R square adalah 0,087 atau 8,7% Artinya pengaruh semua variable bebas : Struktur Aktiva (X<sub>1</sub>), Struktur Modal (X<sub>2</sub>) dan Pertumbuhan Penjualan (X<sub>3</sub>) terhadap variable independent Nilai Perusahaan adalah sebesar 8,7% dan sisanya sebesar 0,913 atau 91,3% ( $100\% - 8,7\% = 91,3\%$ ;  $1,00 - 0,087 = 0,913$ ) di pengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.

**Tabel 6. ANOVA**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,922	3	1,974	1,018	,398 <sup>b</sup>
	Residual	62,056	32	1,939		
	Total	67,978	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Pengolahan Data, 2015

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20.0 didapatkan dengan tingkat signifikan p-value =  $0,398 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima atau H<sub>a</sub> ditolak yang berarti bahwa Struktur Aktiva (X<sub>1</sub>), Struktur Modal (X<sub>2</sub>) dan Pertumbuhan Penjualan (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Tabel 7. Coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,556	1,297		,429	,671		
	X1	3,270	2,405	0,230	1,359	0,184	0,992	1,008
	X2	-,250	0,367	-,117	-,682	0,500	0,973	1,027
	X3	-,982	1,227	-,137	-,801	0,429	0,977	1,023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data, 2015

Hasil uji t pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Struktur Aktiva (X<sub>1</sub>) signifikansi p-value =  $0,184 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> ditolak dan menerima H<sub>0</sub>. Hal ini berarti bahwa Struktur Aktiva (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) ditolak atau atau tidak terbukti. Dari hasil uji t pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Struktur Modal (X<sub>2</sub>) signifikansi p-value =  $0,500 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> ditolak dan menerima H<sub>0</sub>. Hal ini berarti bahwa Struktur Modal (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) ditolak atau atau tidak terbukti. Hasil uji t pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Pertumbuhan Penjualan (X<sub>3</sub>) signifikansi p-value =  $0,429 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> ditolak dan menerima H<sub>0</sub>. Hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Penjualan (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) ditolak atau atau tidak terbukti.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif di BEI**

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dari 9 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda untuk 9 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI, yaitu:

1. ASII Astra International Tbk
2. AUTO Astro Otopart Tbk
3. GDYR Goodyear Indonesia Tbk
4. GJTL Gajah Tunggal Tbk
5. IMAS Indomobil Sukses International Tbk
6. INDS Indospring Tbk
7. LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk
8. PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk
9. SMSM Selamat Sempurna Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu hubungan simultan atau uji F dan hubungan parsial atau individual atau uji t ditemukan bahwa. Kesembilan perusahaan tersebut dari tahun 2011-2014 ditemukan bahwa melalui uji F tidak ditemui hubungan yang signifikan antara Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

## **4. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Secara simultan struktur aktiva, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, struktur aktiva tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara parsial, pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Saran**

1. Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak perlu terlalu memfokuskan pada struktur modal, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan dalam meningkatkan nilai perusahaan di lantai bursa. Hal ini karena ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor otomotif.
2. Perusahaan sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia perlu mencari variabel-variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini penting agar perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah di mata investor yang akan berinvestasi membeli saham-saham perusahaan sektor otomotif yang akan meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan.

3. Perusahaan perlu mengidentifikasi faktor lain yang dianggap bisa memberi nilai tambah pada peningkatan nilai perusahaan khususnya nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Papar dalam Jurnal*

- [1] Hadianto, B. 2013. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Unknown*.
- [2] Hermuningsih, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Growth opportunity*, struktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober: 127-148.
- [3] Moniaga, F. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011. *Jurnal Emba*. 1(4):433-442.
- [4] Schoubben, F., dan C. Van Hulle. 2004. "The Determinant of Leverage: Difference between Quoted and Non Quoted Firms", *Tijdschrift voor Economie en Management*, XLIX(4): 589-621
- [5] Soliha, E. dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 9. No. 2. September: 149-163.
- [6] Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1. Maret: 41-48.
- [7] Prasetya, T. E. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Emba*. 2(2):879-889.

### *Buku*

- [8] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI ed.). Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- [9] Boedijoewono, Noegroho. 2001. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Jilid 1. Yogyakarta: AMP YKPN.
- [10] Brigham, E. F. 2010. *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- [11] Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management*. 7th edition. SeaHarbor Drive: The Dryden Press.
- [12] Brigham, E.F. And Michael C, Ehrhardt. (2010). *Financial Management*. (tenth Edition). Orlando.: Harcourt College Publishers.
- [13] Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F., 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Salemba Empat: Jakarta.
- [14] Fakhruddin, M. dan M.S. Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [15] Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- [16] Husnan, Suad (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- [17] Horne, J. C. V., dan Wachowichz, J. M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [18] Kashmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta.

- 
- [19] Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William dan Schott, David F. JR., 2010, *Financial Management: Principles and Application*, Ninth Edition, New Jersey: Prentice-Hall.
- [20] Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 3 ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [21] Lukas, Setia Atmaja. 1999, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Andi Offset
- [22] Mustafa, Z. E. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [23] Riduwan. (2010). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [24] Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4: Yogyakarta.
- [25] Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- [26] Sekaran, U. 2006. *Metodologi Untuk Penelitian Bisnis*, Buku 1. Edisi Empat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [27] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [28] Sundjaja, R. S. dan Barlian, I 2003. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi Keempat, Prenhallindo, Jakarta.
- [29] Weston, J. Fred dan Brigham, E. F. 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*; Edisi Kesembilan, Jilid 2.
- [30] Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 1999. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- [31] Yamin, S., dan Kurniawan, H. 2009. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

**Thesis**

- [32] Sari, 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investasi Sebagai Variabel Moderating*. Thesis. (online), ([www.google.com](http://www.google.com)).